

ABSTRAKSI

Saat ini di Indonesia perkembangan perbankan syariah terus mengalami peningkatan. Kemunculan perbankan syariah yang semakin marak ini dapat kita ketahui bagaimana menentukan bank tersebut baik atau buruk dilihat dari kinerja bank tersebut dalam memperoleh laba atau profitabilitas. Untuk meningkatkan profitabilitas dengan cara menghimpun dana yang berasal dari masyarakat yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) yang kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat berupa pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah, jika pembiayaan tersebut mengalami kemacetan atau tidak lancar maka dapat mengurangi profit atau laba. penelitian ini berjudul **Pengaruh DPK, pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah dan NPF terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017.**

Jenis penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder laporan keuangan yang diperoleh dari website masing-masing bank. Jumlah sample yang diperoleh sebanyak 40 data sample dari 8 unit bank syariah. data diolah menggunakan IBM SPSS 25. Teknik yang digunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan DPK, pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah* dan NPF bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga, Mudharabah, Musyarakah, Non Performing Financing

ABSTRACT

Currently in Indonesia the development of Islamic banking continues to increase. The emergence of Islamic banking is increasingly widespread we can know how to determine whether the bank is good or bad in terms of the performance of the bank in obtaining profit or profitability. To increase profitability by collecting funds from the community, namely Third Party Funds (DPK), which are then channeled back to the community in the form of Musyarakah and Mudharabah financing, if the financing is stuck or not smooth, it can reduce profits or profits. This study entitled **The Effect of DPK, Mudharabah financing, Musyarkah financing and NPF on profitability in Islamic Commercial Banks for the period 2013-2017.**

This type of quantitative research, uses secondary data from financial statements obtained from each bank's website. The number of samples obtained was 40 sample data from 8 units of Islamic banks. The data is processed using IBM SPSS 25. The technique used is purposive sampling. The analysis technique used is Multiple Linear Regression.

The results of this study suggest that partially Third Party Funds (DPK) have a negative and not significant effect on profitability, Mudharabah financing has a positive and significant effect on profitability, Musyarkah financing has a negative and significant effect on profitability, Non Performing Financing (NPF) has a negative and significant effect on profitability. Simultaneously DPK, Mudharabah financing, Musyarakah financing and NPF together affect the profitability.

Keywords: Profitability, Third Party Funds, Mudharabah, Musyarakah, Non Performing Financing